

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT
(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

WITTA WIDIYA

BP/NIM : 2016 / 16043065

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

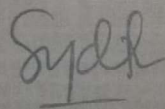
PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT
(Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat)

Nama : Witta Widiya
TM/NIM : 2016/16043065
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2020

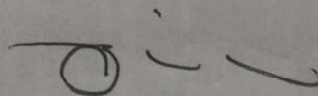
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, CA, Ak
NIP. 19580519 199001 1 001

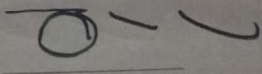
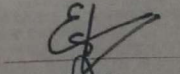
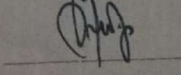
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat)
Nama : Witta Widiya
TM/NIM : 2016/16043065
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2020

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, CA, Ak	
2	Anggota	Ery Mulyani, SE, M.Si, Ak	
3	Anggota	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Witta Widiya
NIM/Tahun Masuk : 16043065/2016
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 14 September 1997
Program Studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Audit Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. NJ. DT. Mangkuto Ameh
No. Hp : 089602500889
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (*Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat*)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP atau perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Desember 2020



Witta Widiya
NIM. 16043065

ABSTRAK

Witta Widiya (16043065/2016) : Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (*Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat*)

Pembimbing : Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, CA, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat dengan sampel yang diambil sebanyak 35 auditor. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan kualitas audit sebagai variabel dependen, kompetensi, independensi, dan etika auditor sebagai variabel independen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit aparat inspektorat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit aparat inspektorat pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci : Etika Auditor, Independensi, Kompetensi, Kualitas Audit

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat”. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan ke hadirat Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan teladan terbaik bagi manusia menuju kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu juga untuk memperluas ilmu pengetahuan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang berguna bagi masyarakat. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Banyak pihak yang berperan dalam dalam proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini, untuk itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris, M.Si beserta jajaran yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, CA, Ak selaku pembimbing skripsi yang telah menuntun serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si Ak selaku dosen penelaah dan Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dalam proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
7. Teristimewa penulis persembahkan kepada keluarga tercinta yang sangat penulis sayangi dimana telah banyak memberikan do'a dan bantuan moril serta materil pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat sejak SMK “ CEO Squad” Nadya Aprilia, Rani, Elmiza, Rahmianti dan Rahmadilla Yulianti. Sahabat pertama sejak semester pertama Annisa dan Abriany Vannesa yang selalu menghibur, memberikan ide – ide positif dan kreatif kepada penulis.
9. Geng sekamar “ Cukir SE ” Rani, Elmiza dan Putri Rahmawati yang mana teman seperjuang dalam pengerjaan skripsi dan sahabat “ Istri Sholeha “

Elmiza, Fardhilla Amani dan Annisa Maharani yang memberikan semangat dan motivasi dalam pengerjaan skripsi penulis.

10. Sahabat penulis Risty Fadhila, Nike Puspita, Bima Hadi Razak, Rafiko Ramadhan yang mana memberikan masukan, solusi dan semangat kepada penulis.
11. Keluarga tercinta Akuntansi Kelas C yang sama – sama berjuang, saling memberikan semangat dan kenangan berharga selama di Kelas C yang tidak akan pernah penulis lupakan. Terima kasih atas segala dukungannya dan semoga sukses untuk kita semua.
12. Kakak, adek dan teman – teman kos “ Team Hore – Hore “ Krismay Putri, Bella, Mirnawati, Rani, Elmiza, Putri Rahmawati, Alfina Zahara dan Army yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam pengerjaan skripsi serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan do'a nya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Penulis berharap atas saran dan kritik yang membangun dari banyak pihak demi kebaikan skripsi ini. Harapannya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dijadikan salah satu rujukan/pelajaran dalam penulisan skripsi yang lebih baik lagi.

Padang, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 <u>PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II <u>KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS</u> ...	10
A. Kajian Teori	10
1. Teori Atribusi	10
2. Teori Perilaku Etis	11
3. Kualitas Audit	12
4. Kompetensi.....	20
5. Independensi.....	23
6. Etika Auditor	25
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Hubungan Antar Variabel.....	31
D. Kerangka Konseptual	35
E. Hipotesis Penelitian	36
BAB III <u>METODE PENELITIAN</u>	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	39
E. Metode Pengumpulan Data.....	42

F. Uji Asumsi Klasik	43
G. Analisis Deskriptif.....	45
I. Pengujian Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Populasi dan Sampel	50
B. Karakteristik Responden	51
C. Statistik Deskriptif.....	54
D. Deskripsi Variabel Penelitian	56
E. Uji Asumsi Klasik	64
F. Analisis Regresi Linier Berganda	67
G. Uji Kelayakan Model	69
H. Pembahasan Hipotesis	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Keterbatasan.....	79
C. Saran.....	80
D. Implikasi	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel.....	38
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	49
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Umur	50
Tabel 4.4 Resonden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal	51
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Banyaknya Penugasan Audit	52
Tabel 4.6 Deskriptif Tanggapan Responden	53
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kualitas Audit	54
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kompetensi	56
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Independensi	58
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Etika Auditor	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik t.....	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik F.....	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Determinasi <i>Adjusted R Square</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	33

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan reformasi di berbagai bidang mengharuskan pemerintah menganggapi tuntutan masyarakat, salah satu tuntutannya adalah pemerintahan yang bersih, adil, transparan, dan akuntabel. Upaya reformasi yang dilaksanakan oleh pemerintah yakni dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas pemerintah yang mendorong dibangunnya sistem manajemen organisasi pemerintahan berbasis kinerja. Tujuan dibangunnya sistem manajemen berbasis kinerja yaitu agar pemerintah mampu memberikan pelayanan yang efisien dan efektif kepada masyarakat, dan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yang mengarah pada pemerintahan/birokrasi yang bersih (*clean government*).

Semangat untuk meningkatkan kualitas layanan publik oleh pemerintahan yang bersih (*clean government*) tercermin dengan adanya perubahan sistem pemerintah Republik Indonesia dari sentralisasi ke desentralisasi dengan ditetapkannya UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang diganti dengan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Perubahan sistem pemerintahan ini pada hakekatnya bertujuan untuk mendekatkan serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Untuk menjamin pertanggungjawaban yang diberikan pemerintah daerah tanpa rekayasa dan memiliki akuntabilitas yang tinggi, maka peran pengawasan

internal secara menyeluruh untuk peningkatan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara dilakukan dengan pengaturan dan penyelenggaraan sistem pengendalian intern yang terdapat dalam UU No. 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara. Dimana guna mewujudkan akuntabilitas dan meningkatkan kinerja maka diperlukan adanya pengawasan oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP).

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menyebutkan bahwa pengawasan intern dilakukan oleh aparat pengawasan intern pemerintah (APIP). Pengawasan yang dilaksanakan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) pada instansi pemerintah yang terdapat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara: PER/05/M.PAN/03/2008 terdiri dari audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya.

Salah satu Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) adalah Inspektorat provinsi. Inspektorat provinsi memiliki peran dan posisi yang sangat strategis dalam pencapaian visi dan misi serta program-program pemerintah daerah karena inspektorat provinsi menjadi pilar yang bertugas sebagai pegawai sekaligus pengawal dalam pelaksanaan program yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Inspektorat menyelenggarakan fungsi; (1) perencanaan program pengawasan; (2) perumusan kebijakan pengawasan; (3) pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan. Maka tugas pokok dan fungsi inspektorat yaitu melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan.

Inspektorat provinsi sebagai auditor internal mempunyai fungsi melaksanakan pemeriksaan internal sebagai penilaian pihak independen dalam suatu organisasi. Sistem audit internal sangat membantu pejabat pemerintah mencapai laporan pemerintahan yang efektif dan efisien (Sterck, 2006). Pencapaian laporan keuangan pemerintahan yang baik dipengaruhi oleh kualitas hasil pemeriksaan dari auditor internal. Kualitas pemeriksaan sangat penting dalam kegiatan pemeriksaan, karena dengan kualitas pemeriksaan yang tinggi maka akan dihasilkan laporan hasil pemeriksaan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Watkins et al (2004) kualitas audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Probabilitas penemuan suatu pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor atau kompetensi dan probabilitas dari pelaporan kesalahan itu tergantung pada independensi auditor tersebut. Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. PER/05/M.PAN/03/2008, pengukuran kualitas audit atas laporan keuangan, khususnya yang dilakukan oleh inspektorat sebagai auditor internal pemerintah wajib menggunakan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN).

Dalam perkembangannya, lingkup kegiatan audit tidak hanya terbatas pada pemeriksaan atas laporan keuangan saja, melainkan meluas menjadi audit kepatuhan, audit operasional, dan audit kecurangan (*fraud*). Dalam melakukan fungsi pemeriksaan, inspektorat harus dapat menemukan kesalahan material yang terjadi dalam pengelolaan keuangan daerah, baik kesalahan dalam penyajian

angka maupun kesalahan akibat dilanggarnya prosedur-prosedur tertentu dalam pengelolaan keuangan.

Namun, hasil temuan dari BPK menyatakan bahwa tingkat penyimpangan keuangan di daerah masih cukup tinggi. Hal ini juga ditemukan pada Provinsi Sumatera Barat, kinerja inspektorat Provinsi Sumatera Barat dalam hal pengawasan pengelolaan keuangan masih dapat dikatakan lemah. Hal ini disebabkan masih banyak temuan audit yang tidak dapat dideteksi oleh aparat inspektorat sebagai auditor internal, akan tetapi ditemukan oleh auditor eksternal yaitu Badan Pemeriksa Keuangan.

Berdasarkan hasil temuan BPK tahun anggaran 2018 terhadap Laporan Keuangan Daerah di Provinsi Sumatera Barat, didapatkan hasil temuan audit pada laporan keuangan antara lain: (1) penatausahaan aset tetap yang belum tertib, sehingga penyajian dan pengungkapan aset tetap tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya; (2) verifikasi dan validasi data piutang PBB-P2 per 31 Desember 2018 masih perlu ditingkatkan; (3) belanja perjalanan dinas tidak dapat diyakini keterjadiannya; (4) proses penyelesaian piutang macet dana bergulir belum memadai dan kekurangan volume fisik pekerjaan (<https://padang.bpk.go.id>).

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2018 dan 2019 yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), terdapat hasil temuan audit diantaranya: pengadaan alat interaktif untuk sarana pembelajaran multimedia SMA/SMK pada Dinas Pendidikan

memboroskan keuangan daerah sebesar Rp. 9.452.000.000,00. Pekerjaan stadium utama Sumatera Barat tahun 2019 (Tahap V) dan tahun 2018 (Tahap IV) tidak sesuai dengan volume pekerjaan aktual sebesar Rp. 1.765.953.209,65, kesalahan perhitungan Andendum-I pekerjaan Tahap V sebesar Rp. 1.974.837.318,00 dan perbaikan keretakan struktur pekerjaan Tahap IV belum dievaluasi. Belanja modal pengadaan konstruksi jalan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di luar batas toleransi sebesar Rp. 676.694.947,60 dan tidak seharusnya dibayar sebesar Rp. 8.789.002,34 serta belum dapat diyakini nilai pekerjaannya sebesar Rp. 14.255.999,86.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa fungsi dari inspektorat tidak berperan semestinya sehingga menyebabkan anggaran tidak terealisasi sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil audit yang dilakukan oleh inspektorat pemerintah daerah belum menghasilkan kualitas audit yang baik karena masih adanya temuan BPK terhadap laporan keuangan pemerintah daerah dan masih terdapat kelalaian dilapangan yang menyebabkan anggaran tidak dapat diterapkan sesuai dengan perencanaan anggaran.

Secara konseptual kompetensi yang tinggi dimiliki pemeriksa akan memberikan kualitas audit hasil pemeriksaan. Saifuddin (2004) mendefenisikan bahwa seorang yang berkompeten adalah yang dengan keterampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah berbuat kesalahan. Berdasarkan hal tersebut, kompetensi auditor adalah pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan auditor untuk dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama.

Penelitian terdahulu yang meneliti mengenai kualitas audit inspektorat dilakukan oleh Kurnia, dkk (2014) yang meneliti pengaruh kompetensi, independensi, tekanan waktu, dan etika auditor terhadap kualitas audit, dimana semua variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Pada penelitian yang dilakukan oleh Affandi (2013) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Independensi merupakan sikap yang bebas dari pengaruh pihak lain secara intelektual, jujur dan objektif dalam mempertimbangkan fakta dan opininya. Sikap independen sangat dibutuhkan oleh seorang auditor dalam memberikan jasa audit yang disediakan untuk para pemakai laporan keuangan. Selain itu independensi auditor juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor inspektorat (Saputra, 2012).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Priyansari (2015) meneliti pengaruh kompetensi, independensi dan etika auditor terhadap kualitas audit yang memiliki hasil yang signifikan terhadap kualitas audit yang diteliti pada BPKP provinsi Jawa Tengah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sukriah (2010) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman kerja, objektivitas dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan tetapi independensi dan integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Etika auditor merupakan prinsip moral yang harus dijadikan pedoman ketika seorang auditor melakukan audit. Etika auditor dapat memberikan dampak

pencapaian tingkat kualitas hasil audit auditor. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara (MENPAN) PER/05/M.PAN/03/2008 menyebutkan bahwa kualitas auditor dipengaruhi oleh kepatuhan pada kode etik. Kode etik auditor adalah norma yang harus dipatuhi oleh auditor. Maksud dibuatnya kode etik ini adalah untuk tersedianya pedoman bagi auditor untuk memberi arah profesi, menegakkan kebenaran dan memelihara tingkah laku auditor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2011) dalam penelitiannya menunjukkan pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, kompetensi dan etika berpengaruh terhadap kualitas audit. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wiwit (2014) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda dimana etika auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Alasan dilakukan penelitian ini yaitu masih lemahnya kualitas audit yang dilakukan dengan masih banyaknya temuan audit yang ditemukan oleh BPK yang tidak dapat dideteksi oleh inspektorat sebagai pegawai intern pemerintah. Hal ini akan berakibat pada penyalahgunaan dan inefisiensi penggunaan APBD, ketepatanwaktuaan pelaporan laporan keuangan, kualitas laporan keuangan serta dapat berpotensi menyebabkan kerugian terhadap negara. Penelitian terhadap kualitas audit sebelumnya telah banyak dilakukan, tetapi beberapa hasilnya menunjukkan adanya perbedaan dan ketidakkonsistenan, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai kualitas audit. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai kualitas audit pada auditor inspektorat, sehingga judul penelitian ini diberi judul :

“Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (*Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat*)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seauhmana Kompetensi berpengaruh pada Kualitas Audit Aparat Inpektorat?
2. Seauhmana Indenpendensi berpengaruh pada Kualitas Audit Aparat Inspektorat?
3. Seauhmana Etika Auditor berpengaruh pada Kualitas Audit Aparat Inspektorat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh :

1. Kompetensi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Provinsi Sumatera Barat.
2. Indenpendensi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Provinsi Sumatera Barat.
3. Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pengembangan serta menjadi sumber informasi atau masukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama.

3. Bagi Instansi Pemerintah Terkait

Bagi instansi pemerintah terkait diharapkan dapat menghimpun informasi sebagai bahan sumbangan pemikiran dan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan pemberdayaan aparatur pada inspektorat provinsi, kabupaten/kota khususnya auditor dalam rangka untuk meningkatkan kualitas audit.